

ABSTRAK

Muhamad Nurdin. *Motivasi Peziarah Makam Keramat Eyang Surastadana, Penelitian di Cimuncang Desa Mekarmukti Kecamatan Talegong Kabupaten Garut.*

Makam Keramat Eyang Surastadana merupakan makam yang terletak di Cimuncang. Ziarah ke Makam Keramat Eyang Surastadana adalah bentuk penghormatan kepadanya sebagai tokoh yang berkarisma dan semasa hidupnya memiliki pengaruh dan dekat dengan Allah SWT. Kesakralan Makam Keramat Eyang Surastadana diyakini bahwa setelah mengunjunginya bisa mendapatkan barokah dan pertolongan.

Tujuan penelitian ini adalah: *Pertama*, mengetahui tentang motivasi peziarah dalam melakukan ziarah ke Makam Keramat Eyang Surastadana. *Kedua*, mengetahui prosesi dalam melakukan ziarah ke Makam Keramat Eyang Surastadana. *Ketiga*, mengetahui persepsi peziarah tentang makna ziarah ke Makam Keramat Eyang Surastadana.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, merupakan metode empirik yang terjadi pada masa sekarang. Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Data yang ditemukan dilapangan bahwa motivasi peziarah dalam menziarahi Makam Keramat Eyang Surastadana yaitu: *pertama*, kelancaran ekonomi (bisnis dan bertani). *Kedua*, *Pangkat* (kedudukan). *Ketiga*, Jodoh. *Keempat*, kesembuhan. *Kelima* kegagahan atau kesaktian. *Keenam*, kecerdasan.

Kemudian, tata cara dalam menziarahi Makam Keramat Eyang Surastadana adalah si peziarah harus berwudhu, mengucapkan salam, mengucapkan *Surat Al-fatihah, Surat Al-Ikhlash, Al-Kautsar, Al-palaaq, Al-Anas* sebanyak tiga puluh tiga kali, solawat tiga puluh tiga kali tergantung *naktu*, (*naktu* adalah hari kelahiran seseorang yang berziarah. *Naktu-naktunya* yaitu: hari Senin empat ratus empat puluh empat kali, hari Selasa tiga ratus tiga puluh tiga kali, hari Rabu tujuh ratus tujuh puluh tujuh kali, hari Kamis delapan ratus delapan puluh delapan kali, hari Jumat enam ratus enam puluh enam kali, hari Sabtu sembilan ratus sembilan puluh Sembilan kali, dan hari Minggu lima ratus lima puluh lima kali) berdoa, dan bermalam di Makam Keramat Eyang Surastadana. Dan mengenai makna ziarah menurut para peziarah adalah pada umunya mendoakan ahli kubur dan berharap mendapat barokah setelah mengunjunginya.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi para peziarah adalah selain mereka mendoakan orang yang telah mati, mereka berharap setelah mengunjunginya mendapat kemudahan dalam hidup serta mendapat barokah berupa kedudukan, jodoh, kesembuhan, kegagahan, dan kecerdasan.